Al-Maghazi:
Arabic Language in Higher Education

Vol. 2, No. 1, June 2024
https://attractivejournal.com/index.php/al

Tantangan Pelestarian Pembelajaran Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum

Naila Cahya Nahdla[1*], Endang Munawar[2]
[1]Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia.
[2]Pendidikan Bahasa Arab STAI Darul Arqam Muhammadiyah Garut, Indonesia.

Correspondence gmail: cnaila05@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
Mei 25, 2024
Revised
October 13, 2024
Accepted
October 14, 2024

Abstract

This research aims to identify and discuss effective strategies in overcoming various obstacles that arise in the process of preserving Arabic language learning for students at the Nahdlatul Ulum Metro Islamic Boarding School. This type of research is descriptive qualitative research. Data was collected through interviews and observations, the data obtained was processed using the following procedures; Data reduction; by analyzing systematically by identifying patterns and relevant information, displaying data to make the data easier to understand, and providing a clearer view of the research results. and Data verification which involves double-checking the accuracy of the data and findings obtained by this research to produce and provide various strategies that are relevant, adaptive and effective for Arabic language teachers in the learning process in the world of education related to life in Islamic boarding schools and current developments. The researcher hopes that this research can add to knowledge and contribute ideas to optimize the efforts of an Islamic boarding school institution in preserving and quality of learning, especially for Arabic language students, and it is hoped that it can increase professionalism in teaching so that the goals in learning Arabic can be achieved well and efficiently.

Keywords: Arabic Language Learning, Challenges, Islamic Boarding School Students, Preservation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas strategi yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam proses pelestarian pembelajaran bahasa Arab bagi santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, data yang diperoleh diolah dengan prosedur sebagai berikut; Reduksi data; dengan menganalisis secara sistematis dengan mengidentifikasi pola dan informasi yang relevan, menyajikan data agar lebih mudah dipahami, dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian. dan Verifikasi data yang meliputi pengecekan ulang terhadap keakuratan data dan temuan yang diperoleh penelitian ini untuk menghasilkan dan memberikan berbagai strategi yang relevan, adaptif dan efektif bagi guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan yang berkaitan dengan kehidupan di pondok pesantren dan perkembangan terkini. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran untuk mengoptimalkan upaya lembaga pondok pesantren dalam melestarikan dan meningkatkan mutu pembelajaran khususnya bagi santri bahasa Arab, serta diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dalam mengajar sehingga tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai dengan baik dan efisien.

Kata Kunci: Pelestarian, Pembelajaran Bahasa Arab, Santri Pesantren, Tantangan,

Published by CV. Creative Tugu Pena
Website https://attractivejournal.com/index.php/al
E-ISSN 2988-6627
DOI 10.51278/almaghazi.v2i1.1201

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi penting dalam perkembangan intelektual dan budaya dunia. Sebagai bahasa al-Quran dan fondasi dari banyak karya sastra, bahasa Arab memiliki daya tarik yang mendalam bagi para pembelajar di seluruh dunia. Namun, dalam era globalisasi dan teknologi digital saat ini, pendidikan bahasa Arab menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru.[1]

Pesantren hadir di tengah popularitas lembaga pendidikan yang dikenal dengan sebutan "*madrasah*". Pesantren terkenal sebagai lembaga pendidikan Islam yang berakar dan tumbuh berkembang melalui asimilasi budaya di Indoneisa. Pondok pesantren menjadi salah satu wadah representatif membudayakan pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai upaya pengembangan kemampuan dan penguasaan kedua bahasa Asing tersebut. [2]

Corak pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris mengikuti kecenderungan sistem pembelajaran pondok pesantren, pembelajaran melalui pembiasaan komunikasi berbahasa Arab dan Inggris. Lingkunan pesantren mendukung penerapan pembelajaran kondusif dan adaptif terhadap kebutuhan pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris para santri. Kemandirian berbahasa para santri terbentuk sejak awal dan dapat memperkaya pengalaman berkomunikasi, baik pengalaman menyampaikan ide maupun pengalaman menangkap pendapat orang lain.[3]

Ciri khusus pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam adalah terdapatnya pelatihan bahasa Arab. Dalam hal ini, strategi lembaga pesantren menjadi bahasan penting dalam mendukung pencapaian kemampuan bahasa oleh santri. Penelitian ini mengkaji tentang model pembelajaran bahasa komunikatif yang diterapkan di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum Metro.[4]

Tantangan dan persoalan yang dihadapkan oleh pendidikan bahasa Arab tidak mungkin dapat dipecahkan secara personal, akan tetapi harus melalui pendekatan instusional dan melibatkan banyak pihak. Tetapi yangharusnya didiskusikan secara mendetail adalah pengembangan epistemologi dan kurikulum bahasa Arab yang ada di

---

[1]Aunur Shabur Maajid Amadi and Dina Wilda Sholikha, "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital : Sistematic Literature Review Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital :," *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301–9, https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112

[2]Abid Nurhuda, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Santri Nurul Huda Kartasura," *Al-Fusha Arabic Language Education Journal* 4, no. 1 (2022): 23–29. https://doi.org/10.62097/alfusha.v4i1.749

[3]Nurfadila Rasyid, "Tantangan Pembelajaran dan Prospek Bahasa Arab di Indonesia," *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, Vol 1 No 1 (2021): 47–57. https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.86

[4]Imelda Wahyuni, "Bahasa Arab Komunikatif di Pesantren Modern Gontor Putri 4 Sulawesi Tenggara," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 6, no. 1 (2018): 67–84. https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1.67-84

jurusan pendidikan bahasa Arab. Maksudnya adalah memperkuat bangunan keilmuan bahasa Arab agar pengkajian bahasa Arab lebih dinamis.[5]

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib di semua madrasah, baik negeri maupun swasta, termasuk yang di pesantren. Namun, tidak semua siswa mampu memahaminya dengan baik. Salah satu penyebabnya adalah siswa lebih fokus mempelajari materi bahasa Arab daripada keterampilan berbahasa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dengan baik dan benar.[6]

Berikut beberapa tantangan dan hambatan secara umum dalam pembelajaran bahasa Arab: Kesiapan sebelum pembelajaran, Metode yang digunakan, dan Kurangnya sarana dan prasarana dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan beberapa hambatan dari segi peserta didik atau santrinya yaitu: Kurangnya kemauan dan kesungguhan dari peserat didik, Perbedaan latar belakang, dan Kurangnya perhatian dari guru dan orang tua.[7] Adapun beberapa soulisi yang bisa dilakukan: harus adanya kesiapan bagi seorang guru, memberikanmetode yang efesien dan efektif, memberikan fasilitas yang menunjang peserta didik, memberikan motivasi sebelum memulai materi, memperhatikan latar belakang setiap siswa memberikan perhatian lebih kepada santri.[8]

Salah satu model tersebut adalah pembelajaran bahasa komunikatif, yaitu pembelajaran yang menekankan tujuan fungsional. Namun realitas yang terjadi, pergeseran penerapan model tersebut menciptakan peluang dan tantangan bagi terwujudnya pembelajaran bahasa komunikatif. Pemilihan sebuah pendekatan yang relevan dengan pembelajaran bahasa komunikatif salah satunya adalah pendekatan komunikatif. Secara khusus titik singgung kajian Reuter dengan penelitian ini ada pada fungsi pesantren dalam mengakomodir nilai-nilai lingkungan berkomunikasi.[9]

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatifyang bersifat deksriptif dengan tehnik studi pustaka dan pengumpulan data. Partisipan yang dipilih terdiri dari sebagian santri serta kepengurusan kebahasaan pondok pesantren Nahdlatul 'Ulum. Data yang dikumpulkan melalui field research melalui wawancara dan observasi, data yang diperoleh diolah menggunakan prosedur berikut; Reduksi data; dengan menganalisis secara sistematis dengan mengidentifikasi pola, dan informasi yang relevan, display data; untuk membuat data lebih mudah dimengerti, dan memberikanpandangan yang lebih jelas tentang hasil penelitian dan Verifikasi data; yang melibatkan pengecekan kembali keakuratan data dan temuan yang diperoleh, sehingga data yang di dapatkan adalah

---

[5]Nurfadila Rasyid, "Tantangan Pembelajaran dan Prospek Bahasa Arab di Indonesia," *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, Vol 1 No 1 (2021): 47–57. https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.86

[6]Ahmad Falah, Problem dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab pada Tingkat Madrasah, *Arabia : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 8, No 1 (2016): 29-46. http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v8i1.1946

[7]Abdul Wahab, Muhammad Syaifullah & Ahmad Subhan Roza, The Influence of the Environment on Understanding the Arabic Language Lesson for Eighth Grade Students at Secondary School | تأثير البيئة لفهم الدرس اللغة العربية لطلبة الفصل الثامن في المدرسة الثانوية . An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching, 2, 1 (2024): 1–21. https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/215

[8]Asbarin Asbarin, Nabila Nailil Amalia, Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri MTs Al-Irsyad Tengaran 7 Kota Batu, *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,* Vol 3, No 2 (2022): 19–28. https://doi.org/10.30863/awrq.v3i2.3033

[9]Imelda Wahyuni, "Bahasa Arab Komunikatif di Pesantren Modern Gontor Putri 4 Sulawesi Tenggara," *Jurnal Pendidikan Agama Islam ((Journal of Islamic Education Studies)* 6, no. 1 (2018): 67–84. https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1.67-84

sumber primer. Selain itu, penelitian ditulis menggunakan tehnik studi pustaka dimana penulis mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tantangan pelestarian bahasa Arab guna mendukung data penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implikasi dari misi pesantren ini memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap sistem pembelajaran pesantren sekaligus menjadi karakter dari sistem pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Bahkan hingga saat ini mendominasi tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu untuk memahami agama Islam dan sumber rujukannya yang berbahasa Arab di samping penguasaan terhadap empat keterampilan berbahasa.[10]

Mempelajari sumber-sumber agama Islam secara langsung dari teks- teks aslinya yang berbahasa Arab dapat menemukan pemahaman yang lebih mendalam daripada sekedar membaca buku- buku terjemahan yang dibatasi oleh kapasitas pemahaman penerjemah.[11]

Pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah upaya yang seringkali menantang bagi banyak santri, terutama mereka yang bukan penutur asli bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik unik yang membedakannya dari bahasa-bahasa lain, dan beberapa dari tantangan ini dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.[12]

Berdasarkan teknik pengumpulan data, untuk mengetahui tantangan dan problematika pembelajaran bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum, dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi pendidik dan segi peserta didik.

Tabel 1. Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum

Pendidik	Peserta Didik
Kesiapan Sebelum Pembelajaran	Kurangnya minat
Metode Yang Digunakan	Kurangnya Perhatian
Media dan Sarana Pembelajaran	Perbedaan Latar Belakang[13]

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa tantangan dan problematika pembelajaran bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum terdapat dari segi Pendidik yaitu kesiapan, metode dan media. Sedangkan dari segi peserta didik terjadi karena minat, perhatian dan latar belakang dari peserta didik.

[10]Vina Apriliana, Maratus Sholihah & Eva Latifah Fauzia, Problems of Learning the First Muallimin Qiro'ah at the Baitul Mustaqim Punggur Islamic Boarding School Central Lampung | Permasalahan Pembelajaran Qiro'ah Muallimin Pertama di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim Punggur Lampung Tengah. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 1, 1 (2023): 1–8. https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/53

[11]Umi Latifah, Nurul Azizah, & Mamluatun Nikmah, Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 1 (2023): 9–16. https://doi.org/10.51278/al.v1i1.670

[12]Ayu Mentari Mutmainnah, Wal Fajri, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam, *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 12, No 2 (2023): 378–95. http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v12i2.569

[13]Asbarin Asbarin, Nabila Nailil Amalia, Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri MTs Al-Irsyad Tengaran 7 Kota Batu, *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,* Vol 3, No 2 (2022): 19–28. https://doi.org/10.30863/awrq.v3i2.3033

Kendala Serta Solusi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren dari Segi Pendidik

Kesiapan Sebelum Pembelajaran;

Kurangnya persiapan pengajar dalam penguasaan materi dan pemahaman yang akan di ajarkan/disampaikan dikelas. Berikut hasil wawancara peneliti kepada seorang pengajar bahasa Arab:

"sebagai seorang pengajar, sebelum memberikan ilmunya hendaklah menguasai dan memahami materi apa yang akan di sampaikan minimal 70% tingkat kepahaman, karena agar pengajar lebih mudah untuk menjabarkan, dan lebih jelas dan rinci" (menurut abah Ahmad (pihak ma'had)).[14]

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menyimpulkan untuk memberikan solusi kepada para pengajar bahasa Arab terutama di tingkat Pondok Pesantren untuk selalu meningkatkan kemampuan mengajar bahasa Arab yang cukup agar mampu memberikan pemahaman kepada para santri secara maksimal.

Metode yang digunakan;

Metode pembelajaran bersifat monoton dan terlalu bertele-tele sehingga siswa/santri merasa susah memahami apa yg dimaksud dan merasakan pusing, jenuh dan sebagainya.

Berikut tanggapan salah satu santriwati PPNU pada saat di wawancarai.

"saya merasakan kesulitan dan pusing ketika belajar bahasa Arab terutama tentang penyusuhan kalimat Arab (nahwu dan sharaf) karena terlalu banyak yang di pelajari" (menurut risma santri kelas 8).[15]

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menyimpulkan untuk memberikan solusi kepada para pengajar bahasa Arab hendaknya seorang pengajar memperhatikan kondisi peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran, kemudian berilah mereka metode pembelajaran yang sesuai dan yang mereka butuhkan.

Media dan sarana pembelajaran bahasa Arab;

Minimnya sarana pembelajaran bahasa Arab, terutama pada keterampilan membaca sehingga tidak maksimal bagi santri untuk menerima materi tersebut.

Dari permasalahan tersebut hendaknya pihak pondok pesantren atau madrasah memberikan fasilitas yang memadai dan memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab seperti hal nya buku, papan tulis, proyektor, dan sebagainya.[16]

Kendala Serta Solusi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren dari Segi Peserta Didik

Kurangnya Minat;

Minimnya keinginan atau minat santri untuk mempelajari bahasa Arab karena pemikiran yang telah terhantui akan sulitnya materi bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menyimpulkan untuk memberikan solusi kepada para pengajar bahasa Arab agar slalu memberikan motivasi kepada para santri untuk terus belajar dan senang akan bahasa Arab.

---

[14]Wawancara, Ahmad Akhwan Pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum. Senin, 05 Mei 2024.

[15]Wawancara, Risma Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum. Rabu, 07 Mei 2024

[16]Fitriani, et.al., Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah (SQDF) Bandar Lampung. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 2 (2023): 47–60. https://doi.org/10.51278/al.v1i2.786

Kurangnya perhatian;

Sama seperti halnya pembahasan sebelumnya, hal ini juga disebabkan karena kurangnya motivasi dan perhatian dari pengajar maupun suatu lembaga. Misalnya: santri yang berprestasi dan selalu masuk dalam 5 besar, akan tetapi prestasi tersebut semakin lama semakin terpuruk dan hilang dari dirinya, setelah di teliti ternyata santri tersebut butuh perhatian dan dukungan dari guru-guru yang mengajarnya, terutama guru bahasa Arab itu sendiri .

Perbedaan latar belakang;

Perbedaan tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar santri ketika dikelas. jika santri lulusan dari pesantren atau madrasah ibtidaiyah yang pernah belajar bahasa Arab sebelumnya, maka akan lebih cepat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru bahasa Arab. Namun seorang santri yang berasal dari lulusan sekolah umum, dan sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab, maka akan lebih susah atau cukup lama dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab secara maksimal.

KESIMPULAN

Ciri khusus pesantren sebagai lembaga Pendidikan Islam adalah terdapatnya pelatihan bahasa Arab. Dalam hal ini, strategi lembaga pesantren menjadi bahasan penting dalam mendukung pencapaian kemampuan bahasa oleh santri. Penelitian ini mengkaji tentang model pembelajaran bahasa komunikatif yang diterapkan di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum Metro.

Oleh karena itu, solusi untuk menanggulangi kesulitan santri dalam belajar bahasa Arab yaitu, menumbuhkan motivasi santri mengenai pentingnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan betapa menyenangkannya bahasa Arab itu, berusaha menggunakan metode, strategi, dan media yang cocok dan lebih menarik, selalu memberikan perhatian lebih kepada peserta didik dan adanya sebuah perencanaan pembelajaran yang baik demi terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efesien serta memberikan materi sesuai dengan kemampuan santri tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala kerendahan hati dan penuh hormat penulis ucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada orang tuaku, saudara-saudaraku, teman-temanku, yang telah memotivasi dan mendoakan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah qira'ah yang telah membimbing dan memberikan arahan untuk menyelesaikan artikel ini. Penulis juga berterimakasih kepada semua pihak yang terlibat, teman teman, universitas, dosen dan pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga apa yang telah dilakukan menjadi amal ibadah di sisi Allah dan menjadi kebaikan di dunia dan di akhirat-Nya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

Amadi, Aunur Shabur Maajid and Dina Wilda Sholikha. "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital : Sistematic Literature Review Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital :," *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301–9, https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112

Apriliana, V., Sholihah, M., & Fauzia, E. L. Problems of Learning the First Muallimin Qiro'ah at the Baitul Mustaqim Punggur Islamic Boarding School Central Lampung | Permasalahan Pembelajaran Qiro'ah Muallimin Pertama di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim Punggur Lampung Tengah. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 1, 1 (2023): 1–8. https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/53

Asbarin, Asbarin, Nabila Nailil Amalia. Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri MTs Al-Irsyad Tengaran 7 Kota Batu, *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 3, No 2 (2022): 19–28. https://doi.org/10.30863/awrq.v3i2.3033

Falah, Ahmad. Problem dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab pada Tingkat Madrasah, *Arabia : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 8, No 1 (2016): 29-46. http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v8i1.1946

Fitriani, F., Akmansyah, M., Basyori, A., Erlina, E., & Koderi, K. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah (SQDF) Bandar Lampung. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 2 (2023): 47–60. https://doi.org/10.51278/al.v1i2.786

Latifah, Umi., Nurul Azizah, & Mamluatun Nikmah. Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 1 (2023): 9–16. https://doi.org/10.51278/al.v1i1.670

Mutmainnah, Ayu Mentari., Wal Fajri. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam, *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 12, No 2 (2023): 378–95. http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v12i2.569

Nurhuda, Abid. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Santri Nurul Huda Kartasura," *Al-Fusha Arabic Language Education Journal,* 4, no. 1 (2022): 23–29. https://doi.org/10.62097/alfusha.v4i1.749

Rasyid, Nurfadila. "Tantangan Pembelajaran dan Prospek Bahasa Arab di Indonesia," *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, Vol 1 No 1 (2021): 47–57. https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.86

Wahab, A., Syaifullah, M., & Roza, A. S. The Influence of the Environment on Understanding the Arabic Language Lesson for Eighth Grade Students at Secondary School | تأثير البيئة لفهم الدرس اللغة العربية لطلبة الفصل الثامن في المدرسة الثانوية. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 2, 1 (2024): 1–21. https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/215

Wahyuni, Imelda. "Bahasa Arab Komunikatif di Pesantren Modern Gontor Putri 4 Sulawesi Tenggara," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies),* 6, no. 1 (2018): 67–84. https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1.67-84